

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada dua alasan. *Pertama*, permasalahan yang dikaji adalah penelitian tentang Studi Tentang Manfaat Penggunaan Media Surat Kabar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Kedua*, pemilihan pendekatan ini didasarkan pada keterkaitan masalah yang dikaji dengan sejumlah data primer dari subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari latar alamiahnya. Disamping itu pendekatan kualitatif mempunyai adaptabilitas yang tinggi sehingga memungkinkan peneliti senantiasa menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah yang dihadapi dalam penelitian ini.

Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam upaya menghimpun data yang diperlukan penelitian. Karena di dalam kegiatan penelitian akan ditemukan cara-cara bagaimana suatu objek penelitian tersebut diamati, sehingga dihasilkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara bagaimana dalam upaya pencarian kebenaran secara ilmiah berdasarkan data yang sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan.

Metode penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian ini dilaksanakan. Pemilihan

metode yang tepat akan membantu keberhasilan suatu penelitian karena ini akan mempengaruhi langkah-langkah serta arah dari penelitian.

Metode penelitian kualitatif menurut Nasution (2003:5) ialah “mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia sekitarnya. Yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai pejelajah atau jurnalis yang terjun kelapangan untuk mempelajari manusia tertentu untuk mengumpulkan data yang banyak”.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dengan menggunakan desain ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam tentang manfaat penggunaan media surat kabar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan secara komprehensif menggunakan fakta-fakta, sehingga untuk bisa mengungkap fakta-fakta tentang, manfaat media pembelajaran ini, peneliti tidak hanya melakukan wawancara dengan bertatap muka dengan subjek penelitian, namun juga mempelajari kegiatan dari objek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrument penting yang berusaha mengungkapkan data secara mendalam dengan dibantu oleh beberapa teknik pengumpulan data lainnya. Selain itu, penelitian ini lebih banyak menggunakan pendekatan antar personal, artinya selama proses penelitian peneliti lebih banyak mengadakan kontak atau berhubungan dengan orang-orang di lingkungan lokasi penelitian, dengan demikian diharapkan peneliti dapat lebih leluasa mencari informasi dan mendapatkan data yang

lebih terperinci tentang berbagai hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian. Selain itu juga penelitian berusaha mendapatkan pandangan dari orang di luar sistem dari subjek penelitian, atau dari pengamat, untuk menjaga subjektifitas hasil penelitian.

B. Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Sumber data primer yang dipilih peneliti adalah Guru PKn dan Siswa SMP Negeri 1 Cigasong, data sekunder yang akan dijadikan rujukan adalah berupa buku-buku, atau artikel-artikel yang sesuai dan berhubungan dengan masalah penelitian.

Penelitian kualitatif memerlukan sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data merupakan situasi yang wajar atau *natural setting* yang dapat memberikan data dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menentukan sumber data yang terdiri dari orang dan benda. Orang sebagai informan sedangkan benda merupakan sumber data dalam bentuk dokumen seperti artikel dan berita yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dalam penelitian ini menentukan jenis data, sumber data, dan subjek penelitian yang tergambar dalam tabel berikut ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan setelah rancangan penelitian selesai dilakukan atau disusun. Pengumpulan merupakan salah satu proses dalam penelitian yang teramat penting, karena data-data adalah instrumen yang dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Purwanto dalam Basrowi & Suwandi, 2008: 93). Sedangkan alasan secara metodologis bagi penggunaan observasi atau pengamatan ialah pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya; pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek. Dalam penelitian ini yang menjadi objek pengamatan peneliti adalah guru dan siswa.

2. Wawancara

Wawancara, yaitu pengumpulan data berdasarkan hasil wawancara langsung bertatap muka dengan sejumlah informan, yaitu Guru PKn dan siswa yang menjadi subjek penelitian. Wawancara atau kuesioner lisan, merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara merupakan satu teknik pengumpulan data dengan cara lisan terhadap responden, dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disediakan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh S. Nasution (1996:73) bahwa tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain.

Adapun penentuan responden dalam melakukan wawancara berdasarkan dengan data yang dibutuhkan tentang Manfaat Penggunaan Media Surat Kabar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Dan jumlah responden ditentukan ketika data yang diperoleh menemui titik jenuh. Maka dengan itu, peneliti melakukan wawancara yang meliputi: Guru PKn SMP Negeri 1 Cigasong dan siswa SMP kelas VIII B yang dipilih secara acak.

a. Guru PKn SMP Negeri 1 Cigasong

Guru yang di wawancara diantaranya adalah UK dan TR, beliau merupakan guru PKn di SMP Negeri 1 Cigasong. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi langsung dari orang yang mengajar di SMP Negeri 1 Cigasong. Disamping itu, mereka

dimungkinkan mengetahui banyak tentang media surat kabar yang ada dipersekolahan tersebut.

b. Siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Cigasong

Siswa yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B, dikarenakan mereka merupakan tingkat pertengahan dalam jenjang persekolahannya. Adapun dalam penentuan jumlah dibatasi berdasarkan variasi jawaban dari siswa pada titik jenuh. Dalam melakukan wawancara dengan siswa disesuaikan dengan jadwal sekolah mereka. Serta diupayakan tidak mengganggu aktifitas mereka dalam pembelajaran di sekolah. Maka dengan itu waktu yang dipilih dalam melaksanakan wawancara ini dilakukan pada waktu istirahat jam pelajaran di sekolah. Wawancara dengan siswa dilakukan untuk mengetahui manfaat media surat kabar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tertulis, gambar, peta ataupun karya-karya monumental dari seseorang atau lembaga, Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur-literatur, artikel surat kabar, profil sekolah, silabus mata pelajaran PKn, dan artikel dari internet yang berhubungan dengan media pembelajaran dan motivasi belajar.

4. Studi Literatur

Studi literatur, yaitu alat pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai pendapat yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Studi Literatur, yaitu dengan mempelajari literatur yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti guna mendapatkan sandaran teoritis dari buku

Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari buku-buku dan lain-lain. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis yang sekiranya dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian dan menunjang pada kenyataan yang berlaku pada penelitian.

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian dimulai dengan memilih dan merumuskan masalah, menentukan judul dan lokasi penelitian. Setelah masalah dan judul dinilai mantap atas persetujuan pembimbing. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal tentang subjek yang akan diteliti.

Setelah diperoleh gambaran mengenai subjek yang akan diteliti serta relevan antara masalah yang dirumuskan dengan kondisi objektif dilapangan, selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian. Sebelum

melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti harus menempuh prosedur perizinan sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin yang ditandatangani Ketua Jurusan PKn untuk mengadakan penelitian ke instansi yang dituju. Selanjutnya diteruskan kepada Pembantu Dekan 1 FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasi dari Kepala BAAK UPI yang secara kelembagaan mengatur segala jenis urusan administratif dan akademis.
- b. Pembantu Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan atas nama Rektor mengeluarkan surat permohonan izin yang ditujukan kepada kepala Badan Kesbang dan Linmas daerah Provinsi Jawa Barat, selanjutnya diteruskan kepada Kesbang kota untuk mendapatkan surat rekomendasi dari dinas pendidikan dan sekolah SMP Negeri 1 Cigasong.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Setelah tahap pra penelitian selesai, maka peneliti mulai terjun ke lapangan untuk memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut :

- a. Menghubungi bagian umum untuk kemudian disosisikan kepada guru yang sesuai dengan bahasanya yaitu guru PKn.
- b. Setelah itu peneliti diperkenalkan kepada guru untuk menentukan siapa yang, dan kapan waktu pelaksanaan wawancara, namun waktu

wawancara bisa berubah kembali, menyesuaikan dengan waktu luang, dan kesediaan guru dan siswa SMP Negeri 1 Cigasong.

- c. Mengadakan wawancara dengan responden sesuai dengan kesepakatan sebelumnya, baik di lakukan dikelas maupun luar kelas.
- d. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan relevan dengan masalah yang diteliti, salah satunya dengan meminta berbagai dokumen tertulis yang ada di sub bagian Tata Usaha sekolah.

Setelah selesai melakukan wawancara dengan responden, peneliti menuliskan kembali data hasil wawancara yang sebelumnya berbentuk rekaman, dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data secara mendetail, dan data yang diperoleh dari hasil wawancara, disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh dokumen lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Data harus bermakna jika ditafsirkan atau dianalisis pada konteksnya, oleh karena itu data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan studi literatur perlu dianalisis secara akurat. Proses analisis data dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang dianggap penting. Sesuai dengan kajian peneliti, permasalahan difokuskan pada “Manfaat Penggunaan Media Surat Kabar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat alur kegiatan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi merupakan langkah awal dalam menganalisis data, kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dibaca, dipelajari, ditelaah dan dipahami maka peneliti berusaha membuat rangkuman.

Rangkuman ini merupakan inti dari data yang diperoleh yang difokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan permasalahan seperti yang dikemukakan oleh Nasution (2003:129) yaitu :

”Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan “mentah” disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan”.

Dalam penelitian ini data yang terkumpul dari hasil wawancara dengan guru dan siswa. Aspek-aspek yang direduksi berkaitan dengan manfaat penggunaan media surat kabar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, kemudian diuraikan dalam bentuk pokok pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apakah pembelajaran dengan menggunakan media surat kabar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)?

- b. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam penggunaan media surat kabar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)?
- c. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala pada penggunaan media surat kabar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)?

2. Display Data

Display data adalah sekumpulan informasi yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya.

Penyajian data diawali dari hasil wawancara dengan Guru dan siswa SMP Negeri 1 Cigasong. Hal ini karena pertanyaan untuk Guru dan siswa relatif sama. Semua data hasil wawancara dari kelima responden itu dipahami satu persatu kemudian disatukan sesuai dengan rumusan masalah.

3. Validitas

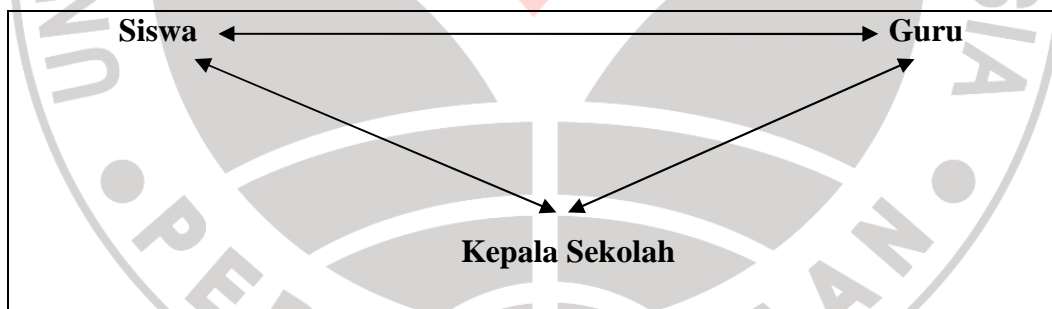
Hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan karena tidak memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, oleh sebab itu ada cara-cara memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria kredibilitas (Validitas internal) menurut Nasution (2003:114) cara yang dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran penelitian dapat dipercaya yaitu antara lain:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap informasi yang diberikan subjek penelitian. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data. Sugiyono (2009:372-373) menyebutkan ada berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu dalam pengujian kredibilitas. Berikut adalah bagan triangulasi sumber, triangulasi cara dan triangulasi waktu.

Gambar 3.1

Triangulasi dengan Tiga Sumber

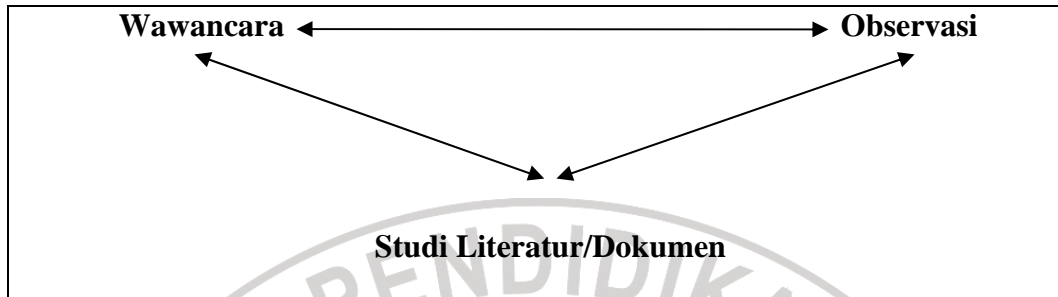


Sumber : Buku Metode Penelitian Pendidikan (Sugiyono 2009)

Maksud dari gambar triangulasi dengan tiga sumber tersebut adalah penelitian ini dilakukan terhadap informasi yang diberikan subjek penelitian yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber atau nara-sumbernya: guru, siswa dan kepala sekolah.

Gambar 3.2

Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data

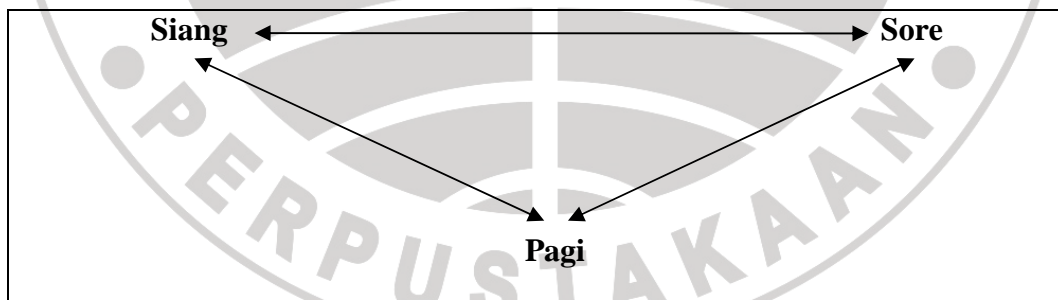


Sumber : Buku Metode Penelitian Pendidikan (Sugiyono 2009)

Maksud dari gambar triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data di atas adalah penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik pengumpulan data yang cara pengujian dan pengecekan data melalui : observasi, wawancara, dan studi literatur yang ke-tiganya tersebut ada keterkaitan dalam pengumpulan data.

Gambar 3.3

Triangulasi dengan Tiga Waktu Pengumpulan Data



Sumber : Buku Metode Penelitian Pendidikan (Sugiyono 2009)

Maksud dari gambar triangulasi dengan tiga waktu pengumpulan data di atas adalah cara peneliti dalam melakukan pengumpulan data dengan tiga waktu : pagi, siang, dan sore. Dan ketika sore peneliti melakukan pengumpulan data lalu pengecekan dan pengujian terhadap data yang diperoleh pada saat pagi dan siang.

b. Menggunakan bahan referensi

Sebagai bahan referensi untuk menggunakan tingkat kepercayaan akan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi yakni hasil rekaman wawancara dengan subjek penelitian atau bahan dokumentasi yang diambil dengan cara tidak mengganggu atau menarik perhatian informan sehingga informasi yang didapatkan memiliki validitas yang tinggi.

4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat tentang manfaat penggunaan media surat kabar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi, dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisis dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana diuraikan oleh Moleong (2000:192), yaitu:

- 1) Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkap permasalahan secara tepat.

- 2) Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- 3) Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

Demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahap-tahap tersebut peneliti memperoleh data secara lengkap mengenai manfaat penggunaan media surat kabar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

